BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Pembelajaran klasifikasi tumbuhan Spermatophyta dengan menggunakan apersepsi tayangan video pada kelas eskperimen telah dapat mengoptimalkan siswa dalam mengendalikan ECL, memudahkan pencapaian ICL dan meningkatkan GCL.

Berdasarkan penggolongan siswa sesuai gaya belajarnya, pada kelas eksperimen diperoleh hasil bahwa siswa bergaya belajar kinestetik sangat terbantu dalam meningkatkan kemampuan ICL dengan cara mengendalikan ECL dibandingkan dengan gaya belajar audio dan visual yang belum mampu mengendalikan ECL, mengoptimalkan ICL dan meningkatkan GCL.

Di kelas kontrol, berdasarkan penggolongan siswa sesuai gaya belajarnya, rancangan pembelajaran dengan menggunakan apersepsi tanya jawab memudahkan siswa bergaya belajar audio dan visual untuk mengendalikan ECL untuk meningkatkan ICL yang berdampak pada peningkatan GCL dibandingkan dengan siswa bergaya belajar kinestetik yang yang belum mampu mengendalikan ECL, mengoptimalkan ICL dan meningkatkan GCL.

B. REKOMENDASI

Pembelajaran klasifikasi Spermatophyta yang diawali dengan kegiatan apersepsi tayangan video keanekaragaman tumbuhan memiliki kelebihan dibandingkan dengan apersepsi tanya jawab, yaitu mampu mengendalikan ECL dalam meningkatkan ICL sehingga berdampak pada meningkatnya GCL sebagai hasil belajar. Namun, sebaiknya penggunaan tayangan video dalam pembelajaran harus dapat memperhatikan format desain presentasi video, salah satunya adalah narasi dan teks berbahasa inggris, sebagai sumber informasi agar tidak terjadi pemisahan perhatian akibat sumber-sumber informasi ganda yang saling memasok informasi sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa.

Kegiatan apersepsi tanya jawab hanya dapat memaksimalkan potensi belajar siswa bergaya belajar audio dan visual. Dengan demikian, kegiatan tanya jawab sebaiknya dimodifikasi dengan cara meminta siswa untuk melakukan kegiatan fisik seperti demonstrasi, meraba spesimen dan membuat model sehingga siswa bergaya belajar kinestetik dapat terbantu dalam memaksimalkan potensi belajarnya.

Pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini disarankan bagi peneliti lain, diantaranya: 1) pengembangan dan pembiasaan dalam menggunakan pengetahuan awal (*prior knowledge*) untuk menghubungkan antar konsep, 2) memperhatikan beban kognitif siswa pada materi-materi lain yang memiliki kompleksitas yang tinggi, 3) melakukan observasi dan eksplorasi sebelum melakukan kegiatan pembelajaran agar dapat menentukan model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengakomodasi keseluruhan gaya belajar siswa.